

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Eva Zulfa¹, Halimatuzzahrah²

Abstrak

This study aims to analyze the application of Total Quality Management principles in Islamic educational institutions and its impact on improving the quality of education. This research uses the literature method by reviewing various literature related to Total Quality Management, education management, and its implementation in the context of Islamic education. The background of this research departs from the challenges faced by Islamic educational institutions in improving the quality of education in the midst of various limitations, both in terms of human resources, facilities, and managerial. This research discusses the five main principles of Total Quality Management, namely process-based approach, continuous improvement, total participation, strong leadership, and customer focus, and how these principles can be integrated in the management of Islamic educational institutions. The results show that the application of Total Quality Management principles can have a positive impact in improving the quality of teaching, administration, and educational facilities, although there are challenges in its implementation, such as resistance to change and limited resources.

Keywords: *Improvement, Quality, Total Quality Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip *Total Quality Management* dalam lembaga pendidikan Islam dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan mengkaji berbagai literatur terkait *Total Quality Management*, manajemen pendidikan, dan implementasinya dalam konteks pendidikan Islam. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tengah berbagai keterbatasan, baik dalam hal sumber daya manusia, fasilitas, maupun manajerial. Penelitian ini membahas lima prinsip utama *Total Quality Management*, yaitu pendekatan berbasis proses, perbaikan berkelanjutan, partisipasi total, kepemimpinan yang kuat, dan fokus pada pelanggan, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diintegrasikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Total Quality Management* dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran, administrasi, serta fasilitas pendidikan, meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci: *Peningkatan, Mutu, Total Quality Manajemen*

Published Online : 20 Februari 2025

How To Cite : Eva Zulfa & Halimatuzzahrah (2025). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Total Quality Management Di Lembaga Pendidikan Islam*. At-Tadbir: Journal of Islamic Education Management, 5(1), 21-31.

Eva Zulfa¹

Email Respondensi : evazulfa08@gmail.com, zahrah211096@gmail.com

Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok Barat

Pendahuluan

Kualitas pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan suatu bangsa, terutama dalam era globalisasi yang penuh dengan dinamika dan persaingan. Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan inovatif menjadi semakin mendesak seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang terus berkembang pesat. Lulusan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja menjadi modal penting bagi setiap negara untuk bersaing di kancah global. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan dalam distribusi tenaga pengajar berkualitas, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya penerapan sistem manajemen yang efektif di sekolah dan Lembaga pendidikan tinggi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing lulusan Indonesia di tingkat internasional. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan metode manajemen yang terstruktur, salah satunya adalah dengan mengimplementasikan konsep *Total Quality Management*. (Oktarina, n.d.)

Total Quality Management merupakan pendekatan manajemen yang menekankan pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan dan efisiensi dalam setiap proses organisasi dengan melibatkan seluruh elemen dalam organisasi. Dalam dunia pendidikan dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, manajemen, pelayanan, serta membangun budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* dalam Lembaga pendidikan mampu meningkatkan kinerja lembaga secara signifikan. Yakni penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., n.d.) menunjukkan bahwa Lembaga yang menerapkan *Total Quality Management* berhasil meningkatkan efisiensi operasional, kepuasan siswa, dan hasil pembelajaran siswa melalui perbaikan terus-menerus di berbagai aspek Lembaga, mulai dari manajemen hingga proses pengajaran.

Penelitian lain oleh Baihaqi dan Yasin (Manajemen Pendidikan Islam et al., 2024) mengungkapkan bahwa dalam konteks pendidikan, *Total Quality Management* membantu dalam membangun sistem evaluasi yang efektif,

meningkatkan partisipasi dan keterlibatan staf, serta memperkuat sistem umpan balik dari peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan *Total Quality Management*, Lembaga pendidikan tidak hanya mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan Pendidikan yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Di Indonesia, penerapan *Total Quality Management* juga mulai banyak dikaji, seperti dalam penelitian oleh yang menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* di beberapa sekolah menengah atas mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, serta perbaikan sistem administrasi yang lebih efisien.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, penerapan *Total Quality Management* terbukti memberikan dampak positif pada peningkatan mutu dan efisiensi operasional di Lembaga pendidikan. Konsep ini dapat menjadi solusi strategis bagi tantangan pendidikan di Indonesia yang menghadapi berbagai masalah, seperti rendahnya kualitas pengajaran, terbatasnya sumber daya, serta sistem evaluasi yang kurang optimal. Dengan penerapan *Total Quality Management*, setiap elemen dalam Lembaga pendidikan berperan aktif dalam proses perbaikan berkelanjutan, yang tidak hanya meningkatkan mutu Pendidikan tetapi juga menciptakan budaya kualitas yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *Total Quality Management* dalam konteks pendidikan dan menganalisis bagaimana pendekatan ini dapat mendukung peningkatan mutu dan efisiensi Lembaga Pendidikan Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan manajemen pendidikan dan menjadi acuan bagi Lembaga Pendidikan Islam yang ingin menerapkan *Total Quality Management* untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul dan kompetitif.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*) ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi lainnya. Fokus utama dari metode ini adalah pada telaah teoritis dan konseptual mengenai *Total Quality Management* dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Sumber-sumber yang dipilih didasarkan pada relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap pengembangan pemahaman mengenai prinsip dan implementasi *Total Quality Management* dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran menyeluruh berdasarkan data yang telah ada, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.

Dalam pelaksanaannya, analisis data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif, dengan menyoroti bagaimana prinsip-prinsip utama *Total Quality Management*, seperti fokus pada pelanggan (siswa dan orang tua), keterlibatan

semua pihak, perbaikan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berbasis data, diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Selanjutnya, penelitian ini mengevaluasi implementasi *Total Quality Management* melalui berbagai studi kasus atau praktik terbaik yang diuraikan dalam literatur. Hasil dari analisis ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga rekomendasi praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan.

Hasil dan Diskusi

A. Definisi Total Quality Management (TOTAL QUALITY MANAGEMENT)

Total Quality Management merupakan suatu pendekatan manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara menyeluruh dalam organisasi, dengan melibatkan semua anggota organisasi, mulai dari pimpinan hingga staf pendukung. Istilah "*Total*" menunjukkan bahwa ***Total Quality Management*** mencakup seluruh aspek dalam organisasi, sedangkan "*Quality*" berfokus pada pencapaian kualitas terbaik dalam setiap proses yang ada. Konsep manajemen kualitas ini pertama kali diperkenalkan oleh W. Edwards Deming dalam penelitian Yunus (YUNUS, 2020) yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam meningkatkan kualitas produk atau layanan. Di dalam pendidikan, ***Total Quality Management*** tidak hanya berfokus pada pengelolaan kurikulum atau fasilitas pendidikan, tetapi juga melibatkan pendekatan yang lebih holistik, seperti pengembangan akhlak siswa, kepuasan orang tua, dan peningkatan kemampuan manajerial lembaga.

Total Quality Management adalah pendekatan untuk perbaikan kualitas yang melibatkan seluruh pihak dalam organisasi, dengan cara mendefinisikan kualitas, mengukurnya, dan kemudian melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. (Safitri, 2023) Dalam konteks pendidikan Islam, kualitas di sini tidak hanya berkaitan dengan pencapaian Pendidikan siswa, tetapi juga pada pencapaian spiritualitas, moralitas, dan karakter yang menjadi ciri khas dari pendidikan Islam.

B. Prinsip-Prinsip *Total Quality Management* dalam Pendidikan Islam

Total Quality Management dalam lembaga pendidikan Islam mengusung sejumlah prinsip dasar yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya berorientasi pada perbaikan internal lembaga pendidikan, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap siswa, orang tua, dan masyarakat.

1. Fokus Pada Pelanggan (*Customer Focus*)

Dalam konteks pendidikan Islam, pelanggan utama adalah siswa, orang tua, dan masyarakat. Fokus pada pelanggan berarti lembaga pendidikan Islam harus memahami kebutuhan dan harapan dari siswa dan orang tua mengenai proses pendidikan. Hal ini mencakup

pengembangan kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, serta pengelolaan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan karakter dan spiritualitas siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pelanggan utama adalah siswa, orang tua, dan masyarakat. Fokus pada pelanggan mengharuskan lembaga pendidikan Islam untuk selalu memahami dan menanggapi kebutuhan serta harapan yang muncul dari pihak-pihak tersebut. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah dengan terus berinteraksi dengan siswa dan orang tua, baik melalui forum komunikasi, survei, atau pertemuan rutin untuk mendapatkan feedback tentang kualitas pendidikan yang diberikan. Pihak lembaga harus mendengarkan secara aktif keinginan dan masukan dari orang tua mengenai aspek-aspek pendidikan yang mereka anggap penting bagi perkembangan anak-anak mereka, serta memahami kebutuhan siswa dalam mencapai kesuksesan Pendidikan dan spiritual. Dengan memahami harapan pelanggan, lembaga pendidikan dapat merancang kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih relevan dan responsif. (Sadiran, 2018)

Fokus pada pelanggan juga berkaitan erat dengan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa. Dalam pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya harus mencakup aspek Pendidikan, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai agama yang kuat, membentuk karakter, dan mendukung pertumbuhan spiritualitas siswa. (Hermanto, 2019) Kurikulum yang relevan akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan minat serta potensi mereka. Selain itu, metode pengajaran yang diterapkan juga harus memperhatikan gaya belajar siswa yang beragam, memastikan bahwa setiap individu dapat mengakses materi dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Dengan memberikan pengalaman belajar yang baik, lembaga pendidikan Islam akan dapat memenuhi harapan siswa dan orang tua.

Selain kurikulum dan metode pengajaran, fokus pada pelanggan juga mencakup pengelolaan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan karakter dan spiritualitas siswa. Lembaga pendidikan Islam harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi siswa untuk berkembang secara holistik. Hal ini termasuk fasilitas yang memadai, kebijakan disiplin yang adil, serta kegiatan ekstrakurikuler yang memperkaya pengalaman siswa. (Nurhayati & Kasidi, 2021) Lingkungan yang baik dapat memperkuat hubungan emosional antara siswa dengan lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dengan perhatian yang mendalam terhadap kebutuhan siswa dan orang tua, lembaga pendidikan Islam akan lebih mampu memenuhi harapan mereka dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mendidik generasi yang berakhlak mulia.

2. Kepemimpinan yang kuat (*Leadership*)

Total Quality Management dalam lembaga pendidikan Islam membutuhkan kepemimpinan yang visioner dan mampu mendorong seluruh elemen pendidikan untuk bekerja bersama-sama menuju visi bersama. Pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam, seperti kepala sekolah atau pimpinan pesantren, berperan penting dalam menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada kualitas, serta mendukung perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Rohman, 2019)

Kepemimpinan yang kuat dan visioner merupakan faktor kunci dalam penerapan Total Quality Management di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin dalam lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah atau pimpinan pesantren, harus memiliki visi yang jelas mengenai arah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. (Mubarak et al., 2023) Mereka perlu mampu mengkomunikasikan visi tersebut kepada seluruh elemen pendidikan, mulai dari staf pengajar, tenaga kependidikan, hingga siswa dan orang tua, sehingga setiap pihak memahami dan mendukung tujuan bersama. Kepemimpinan yang kuat tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengatur dan memimpin, tetapi juga untuk menginspirasi dan memberikan motivasi kepada semua pihak agar berkontribusi dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Pemimpin yang visioner harus mampu menciptakan suasana yang mendukung inovasi dan perubahan, di mana semua orang merasa dihargai dan diberdayakan untuk berperan aktif dalam perbaikan yang terus-menerus. (Ginting & Haryati, 2012)

Selain itu, pemimpin yang efektif dalam konteks *Total Quality Management* juga memiliki kemampuan untuk mengelola perubahan dengan bijaksana. Dalam dunia pendidikan Islam, perubahan yang terjadi dalam kurikulum, metode pengajaran, atau pengelolaan administrasi harus didukung oleh kebijakan yang tepat dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pemimpin harus memiliki keterampilan untuk mengidentifikasi kebutuhan perubahan, menyusun strategi yang tepat, serta memastikan seluruh anggota organisasi terlibat dalam proses perubahan tersebut. (Nurhayati & Kasidi, 2021) Kepemimpinan yang kuat mendorong terciptanya budaya kerja yang berorientasi pada kualitas, di mana setiap anggota lembaga pendidikan merasa memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada kualitas, lembaga pendidikan Islam akan lebih mudah untuk menghadapi tantangan dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

3. Partisipasi Total (*Total Involment*)

Total Quality Management mengedepankan keterlibatan seluruh anggota lembaga pendidikan, mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, hingga siswa dan orang tua. (Firdausi et al., 2023) Dalam pendidikan Islam, semua pihak ini harus berpartisipasi aktif dalam proses peningkatan kualitas, baik dalam perencanaan, pelaksanaan,

maupun evaluasi program pendidikan. Pendekatan ini menumbuhkan rasa memiliki terhadap lembaga dan meningkatkan rasa tanggung jawab bersama dalam menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Total Quality Management menekankan pentingnya partisipasi aktif dari seluruh anggota lembaga pendidikan dalam setiap tahapan proses perbaikan kualitas, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dalam konteks pendidikan Islam, keterlibatan tidak hanya terbatas pada pimpinan dan staf pengajar, tetapi juga melibatkan tenaga kependidikan lainnya, siswa, serta orang tua. Setiap individu dalam lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan penerapan *Total Quality Management*. (Dzul Qo'dah, 2022) Pimpinan lembaga, misalnya, bertanggung jawab untuk mengarahkan dan menciptakan visi bersama, sementara guru dan tenaga kependidikan lainnya berfokus pada implementasi praktis yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Siswa, sebagai penerima manfaat utama, turut berperan aktif dalam memberikan umpan balik mengenai proses pendidikan yang mereka jalani, sedangkan orang tua memiliki andil dalam mendukung proses pendidikan melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah dan pemahaman terhadap perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Pendekatan partisipasi total ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada setiap pihak untuk memberikan kontribusi, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan. (Syarif et al., 2023) Dengan adanya rasa tanggung jawab yang dibangun di antara seluruh elemen, kualitas pendidikan akan meningkat secara signifikan. Setiap orang merasa terlibat dan berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan, sehingga mereka akan lebih berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Hal ini juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara lembaga pendidikan dan masyarakat, di mana semua pihak bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat. Pendekatan ini juga memperkuat kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik dan lebih holistik dalam mengembangkan potensi peserta didik. (Hadijaya et al., 2024)

4. Perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement)

Salah satu prinsip utama *Total Quality Management* adalah adanya perbaikan yang terus menerus. Pendidikan Islam yang mengusung prinsip *Total Quality Management* harus selalu berupaya melakukan evaluasi dan inovasi dalam setiap aspek kegiatan pendidikan. Ini tidak hanya terbatas pada pembaruan kurikulum atau peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas

administrasi, fasilitas, dan pengelolaan sumber daya manusia.(Firdausi et al., 2023)

Salah satu prinsip utama dalam *Total Quality management* adalah perbaikan berkelanjutan, yang menjadi kunci untuk menciptakan sistem pendidikan yang selalu berkembang.(Firdausi et al., 2023) Dalam konteks pendidikan Islam, prinsip ini mengharuskan lembaga untuk terus melakukan evaluasi dan inovasi pada setiap aspek yang ada, baik itu kurikulum, metode pengajaran, atau bahkan administrasi pendidikan. Perbaikan berkelanjutan bukanlah sebuah langkah yang dilakukan sesekali, melainkan sebuah proses yang terus menerus, yang akan memastikan lembaga pendidikan tetap relevan dan mampu menghadapi tantangan yang ada. Hal ini juga mencakup upaya untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan utama dalam pendidikan.

Selain aspek Pendidikan, perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan Islam juga mencakup peningkatan kualitas administrasi dan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Manajemen pendidikan yang efisien dapat memastikan bahwa proses administratif berjalan lancar dan tidak mengganggu kualitas pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, akses teknologi yang memadai, serta sarana ibadah yang baik, juga turut mendukung kelancaran proses pendidikan. Oleh karena itu, *Total Quality Management* mendorong lembaga pendidikan Islam untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap semua aspek ini, memastikan bahwa setiap elemen yang ada di lembaga pendidikan berfungsi optimal untuk mendukung tujuan pendidikan yang lebih baik.(Ismail, 2018)

Lebih jauh lagi, perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan Islam juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik. Guru dan tenaga kependidikan diharapkan tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.(Eferi, 2016) Dengan demikian, mereka dapat mengikuti perkembangan metode pengajaran terbaru serta memahami cara-cara untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan ini akan menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, responsif terhadap perubahan, dan selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi peserta didik, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam yang luhur

5. Pendekatan Berbasis Proses (Process Approach)

Dalam *Total Quality Management*, semua kegiatan dalam organisasi dianggap sebagai proses yang saling terkait. Proses-proses ini harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa kualitas

tercapai dalam setiap langkah. Dalam konteks pendidikan Islam, proses-proses ini mencakup pembelajaran, ujian, manajemen kelas, dan evaluasi pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Manajemen yang berbasis proses membantu lembaga pendidikan Islam untuk lebih efisien dalam mengelola kegiatan pendidikan dan mencapai tujuan yang lebih baik.

Pendekatan berbasis proses dalam *Total Quality Management* menganggap bahwa semua kegiatan dalam organisasi harus dipandang sebagai serangkaian proses yang saling terkait. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini sangat relevan karena setiap kegiatan pendidikan, seperti proses pembelajaran, ujian, manajemen kelas, hingga evaluasi pendidikan, merupakan bagian dari rangkaian proses yang berkesinambungan. Proses-proses tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi dan berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, pengelolaan yang tepat terhadap setiap proses ini akan memastikan bahwa kualitas yang diinginkan dapat tercapai di setiap tahapan.

Dalam implementasinya, manajemen berbasis proses memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk mengidentifikasi dan memetakan semua proses yang terjadi dalam sistem pendidikan, baik yang langsung berhubungan dengan siswa maupun yang berhubungan dengan pengelolaan organisasi. Misalnya, dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga mengelola bagaimana metode pengajaran, penilaian, dan evaluasi dilakukan secara terpadu. Hal ini mencakup penciptaan lingkungan yang mendukung belajar yang efektif, serta sistem evaluasi yang adil dan transparan. Dengan demikian, setiap langkah dalam proses pendidikan dioptimalkan untuk mencapai hasil yang berkualitas. (Adillah, 2019)

Pendekatan berbasis proses juga membantu lembaga pendidikan Islam untuk lebih efisien dalam pengelolaan kegiatan pendidikan. Dengan pemahaman yang jelas tentang bagaimana setiap proses berjalan dan saling berhubungan, lembaga dapat mengidentifikasi potensi perbaikan di setiap tahapan. Misalnya, dalam hal manajemen kelas, guru dan kepala sekolah dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran dan merumuskan solusi yang lebih efektif. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis juga memungkinkan lembaga untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada seluruh aspek yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, pendekatan berbasis proses mendukung lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan yang lebih baik dan lebih berkualitas dalam jangka panjang.

C. **Total Quality Management** dalam Lembaga Pendidikan Islam (Penerapan dan Implikasinya)

Penerapan **Total Quality Management** dalam lembaga pendidikan Islam membutuhkan penyesuaian dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikan tersebut. Oleh karena itu, **Total Quality Management** di lembaga pendidikan Islam tidak hanya diterapkan pada aspek manajerial dan Pendidikan, tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa yang berdasarkan pada ajaran Islam. Dengan kata lain, **Total Quality Management** di lembaga pendidikan Islam mengintegrasikan kualitas dalam berbagai dimensi, seperti kualitas pembelajaran, kualitas spiritual, kualitas manajemen, dan kualitas pelayanan kepada siswa dan masyarakat. Penerapan dalam Kurikulum lembaga pendidikan Islam harus mencakup tidak hanya aspek ilmu pengetahuan umum, tetapi juga nilai-nilai Islam yang mendalam. Dalam lembaga pendidikan Islam, kurikulum harus diintegrasikan dengan nilai-nilai Islami tanpa mengabaikan perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui **Total Quality Management**, kurikulum yang ada dapat dievaluasi dan diperbaiki secara berkala untuk memastikan relevansi dan kualitasnya. Hal ini mencakup pembaruan materi ajar, penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta penyesuaian dengan tuntutan perkembangan zaman. Penerapan **Total Quality Management** dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi berkala terhadap relevansi dan efektivitas kurikulum yang diterapkan, serta memastikan bahwa setiap materi ajar mencakup aspek pendidikan karakter dan spiritual siswa.

Selanjutnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Guru dan tenaga kependidikan merupakan elemen penting dalam menerapkan **Total Quality Management** di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan profesionalisme mereka melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan, agar dapat mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif dan berbasis kualitas. **Total Quality Management** juga menekankan pentingnya pengembangan kompetensi di seluruh lapisan, termasuk pimpinan lembaga pendidikan Islam. Peningkatan Layanan kepada Stakeholder dalam lembaga pendidikan Islam juga berfokus pada peningkatan layanan kepada stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan administrasi, memberikan akses yang lebih luas bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta melibatkan masyarakat dalam proses pendidikan. Kepuasan stakeholder akan berdampak positif pada reputasi lembaga pendidikan Islam dan kualitas pendidikan yang diberikan.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, penerapan **Total Quality Management** di lembaga pendidikan Islam dapat dilakukan dengan beberapa langkah strategis yang terintegrasi. Salah satunya adalah penerapan prinsip-prinsip **fokus pada pelanggan**, yang dalam konteks pendidikan Islam berarti memperhatikan kebutuhan siswa dan orang tua. Prinsip ini mendorong lembaga pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Kesimpulan

Penerapan *Total Quality Management* dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. *Total Quality Management*, yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan semua elemen dalam lembaga pendidikan, dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam aspek Pendidikan maupun non-Pendidikan. Melalui penerapan prinsip-prinsip *Total Quality Management*, seperti kepemimpinan yang efektif, partisipasi seluruh anggota organisasi, serta perhatian terhadap kualitas setiap proses, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki metode pengajaran, dan meningkatkan kepuasan siswa.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penerapan *Total Quality Management* dalam pendidikan Islam tidak tanpa tantangan. Hambatan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya pemahaman tentang konsep *Total Quality Management* di kalangan pengelola dan pendidik perlu diatasi dengan strategi yang tepat. Dibutuhkan komitmen penuh dari semua pihak terkait, termasuk pimpinan lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat, untuk menciptakan budaya kualitas yang berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi *Total Quality Management* di lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada dukungan manajerial yang kuat, pelatihan yang memadai bagi tenaga pendidik, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Penerapan *Total Quality Management* juga harus disesuaikan dengan karakteristik dan konteks lokal dari setiap lembaga pendidikan, agar dapat memberikan dampak yang lebih efektif dan relevan. Dalam jangka panjang, penerapan *Total Quality Management* di lembaga pendidikan Islam diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan manajemen pendidikan di Indonesia, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam. Dengan penerapan *Total Quality Management* yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan globalisasi dan mencetak generasi penerus yang berkualitas, kompeten, dan berakhlak.

Referensi

- Adillah, Z. (2019). Tqm Dalam Pendidikan. *Jurnal Program Studi PGMI*, 5(September 2018).
- Dzul Qo'dah, N. A. (2022). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN CITRA MADRASAH DI MTS MAMBAUS SHOLIHIN GRESIK. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
<https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1116>

- Eferi, A. (2016). Internal dan Eksternal Dalam Penerapan Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan Islam. *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education Vol., I*(1).
- Firdausi, L., Akhyak, A., & Efendi, N. (2023). Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan dengan Prinsip-Prinsip Crosby: Penerapan untuk Keunggulan Pendidikan. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1).
- Ginting, R., & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II(2).
- Hadijaya, Y., Fahada, N., Iman, M., Irwansyah, I., & Nasution, R. H. (2024). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 11(1).
<https://doi.org/10.54069/atthiflah.v11i1.700>
- Hermanto, M. (2019). Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. | *Issn Cetak*, 4(2).
- Ismail, F. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>
- Manajemen Pendidikan Islam, J., Baihaqi, A., & Yasin, M. (2024). KONSEP TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DAN IMPLEMENTASI KONTEKS PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 1–12.
<https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.2033>
- Mubarak, M. Z., Fuad, S., & Kholid, N. (2023). Implementasi Total Quality Management Perspektif Hensler dan Brunell di Pondok Pesantren Salafiyah. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2).
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.3690>
- Nurhayati, A., & Kasidi, K. (2021). Implementasi Pilar-Pilar Manajemen Mutu Sekolah di SMP Multazam Semarang Berbasis Pesantren. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1).
<https://doi.org/10.31331/jeeee.v2i1.1684>
- Oktarina, N. (n.d.). *Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*.
- Rohman, Z. dan M. I. K. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Total Quality Management (Tqm) Di Mtsn 5 Kediri. *E-Theses IAIN Kediri*.
- Sadiran. (2018). Implementasi Kepemimpinan Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Muhammadiyah 2 Ngawi. *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 12(2).
- Safitri, D. A. (2023). Implementasi Unsur-Unsur Tqm (Total Quality Management) Di Ma Pembangunan Uin Jakarta. *Skripsi, UIN Jakarta*.
- Setiawan, I., Zohriah, A., Uin,), & Banten, H. (n.d.). *IMPLEMENTATION OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) AT MADRASAH*.
- Syarif, S., Suaeb, S., & Akhyar, A. (2023). Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan Islam dalam Perpektif Manajemen dan Sumber Daya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4419>
- YUNUS, A. A. (2020). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH KI AJI TUNGGAL KARANGAJI KEDUNG JEPARA TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Thesis UNISNU Jepara*.